

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan beberapa temuan penelitian yang telah diuraikan diatas tampak bahwa karakter peserta didik dipengaruhi penggunaan media internet. Derasnya informasi dari media internet berpengaruh dalam proses mengubah kepribadian seseorang, nilai dan etika, sistem budaya, gaya hidup dan prilaku seseorang. Agar dalam kehidupan global dapat bertahan tergantung kepada kemajuan moral manusianya. Membangun masyarakat yang bermoral adalah tanggung jawab semua kalangan termasuk pemerintah, sekolah, keluarga serta komponen lain yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu pendidikan karakter harus dilakukan secara terencana, fokus serta komprehensif agar pembentukan bangsa yang berkarakter dapat terwujud. Hal tersebut perkuat oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa karakter peserta didik dipengaruhi faktor lain selain penggunaan media internet.

Penggunaan media internet dengan motif kreatif dan penggunaan media internet dengan motif hiburan memiliki korelasi positif dalam upaya pembinaan karakter peserta didik. Hal tersebut mengandung arti bahwa semakin tinggi aktivitas penggunaan media internet dengan motif kreatif dan penggunaan media internet dengan motif hiburan tanpa disertai dengan upaya bimbingan dan pengarahan baik dari orang tua, sekolah dalam hal ini guru, maupun elemen masyarakat lainnya, maka

tuntutan dan tantangan terhadap pembinaan karakter peserta didik akan semakin berat.

Perkembangan penggunaan media internet oleh peserta didik dan anggota masyarakat lainnya yang cukup besar disertai motif yang benar dapat memberikan hasil yang baik atau buruk. Hal tersebut tergantung kepada aktivitas yang dipergunakan sewaktu menggunakan media internet.

Tingginya penggunaan media internet membutuhkan kesadaran dan komitmen yang kuat dalam mengatur penggunaan media terutama di tengah gencarnya penggunaan media internet yang makin murah dan mudah dan dapat ditemui di banyak tempat, dengan demikian tidaklah mungkin untuk menghentikan pengaruh dan dampak dari penggunaan media internet tersebut tetapi dapat dengan cara membatasi dan memilih dengan selektif. Hal tersebut sangat mungkin dilakukan melalui fungsi dan peran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di sekolah yang mempunyai tujuan untuk membina potensi peserta didik secara utuh, manusiawi, berbudaya serta membina dan mengembangkan nilai-nilai luhur kepribadian bangsa Indonesia sebagai jatidiri yang diyakini membudaya pada diri generasi selanjutnya.

Sekolah sebagai institusi pendidikan yang berperan aktif menanamkan nilai-nilai kepada para peserta didik harus memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan karakter ini. Penerapan pendidikan karakter di sekolah harus melibatkan semua unsur yang terlibat di sekolah itu. Iklim sekolah harus memberi peluang terjadinya interaksi positif antara peserta didik dengan nilai-nilai yang akan

diinternalisasikan, baik melalui keteladanan personal, diskusi, maupun proses belajar mengajar dalam arti seluas-luasnya. Pendidikan karakter di sekolah sebagai pelatihan nilai moral dan sangat strategis untuk membentuk, melatih, mengembangkan semangat kewarganegaraan dalam diri peserta didik melalui keteladanan anggota komunitas sekolah mulai dari Kepala Sekolah, Guru maupun elemen sekolah lainnya.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan wahana dalam pembentukan karakter yaitu memberi kontribusi pendidikan ditujukan untuk mencapai terbentuknya karakter warga negara yang diinginkan atau diharapkan oleh bangsa Indonesia yaitu sesuai nilai-nilai luhur budaya Indonesia berlandaskan Pancasila dan wahana aktualisasi diri warga negara sesuai dengan hak, kewajiban, dan konteks sosial budayanya, melalui partisipasi aktif secara cerdas dan bertanggung jawab baik dilakukan secara formal dalam sekolah ataupun di lingkungan masyarakat, sehingga dampak atau akibat dari perkembangan informasi yang cepat, dalam hal ini media internet ditentukan oleh bijak atau tidaknya pengguna internet, dan pembelajaran untuk dapat menjadi warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart*) dapat ditumbuhkan salah satunya dengan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pendidikan kewarganegaraan.

## **2. Kesimpulan Khusus**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dirumuskan beberapa kesimpulan khusus sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh penggunaan media internet dengan motif kreatif terhadap karakter peserta didik sebesar 31,1%. Penggunaan media internet dengan motif kreatif melalui indikator keaktifan berdasarkan minat yang luas, rasa ingin tahu yang besar, merasa tidak puas, percaya diri serta ulet dan suka bekerja keras berpengaruh terhadap karakter berkenaan dengan konsep diri berupa penilaian diri (*self esteem*) dan pengendalian diri (*self control*).
- b. Ada pengaruh penggunaan media internet dengan motif hiburan terhadap karakter peserta didik sebesar 13,6%. Penggunaan media internet dengan motif hiburan berupa aktivitas mencari informasi terkait hobi, film, musik, gambar, bermain games, *download / upload*, mengunjungi situs pertemanan *Facebook, Twitter, Yahoo messenger*, mengunjungi situs porno berpengaruh terhadap karakter berkenaan dengan kemampuan *self knowledge, self control* serta *will* untuk mau berbuat baik dalam upaya mengembangkan nilai dan norma yang membentuk karakter sebagai warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizen*).
- c. Penggunaan media internet dengan motif kreatif dan penggunaan media internet dengan motif hiburan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap karakter peserta didik sebesar 33,7%. Penggunaan media internet dengan motif kreatif dan penggunaan media internet dengan motif hiburan yang terarah akan menghasilkan aktivitas kreatif dan produktif berupa *web, blog, rekayasa* dan pembuatan *software, games, animasi film, rancang bangun* berkaitan dengan hobi berpengaruh terhadap karakter peserta didik. Penggunaan media internet dengan motif yang baik akan memberikan landasan baru bagi terbentuknya sikap, watak

serta konsep dalam diri sehingga disadari bahwa hakikat teknologi internet diciptakan untuk memudahkan manusia dalam memecahkan masalah dalam kehidupan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut diatas, dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Peserta didik pada usia remaja sebagai salah satu pengguna media internet belum mampu memilih dan memilah aktivitas penggunaan media internet yang bermanfaat dan cenderung terpengaruh oleh lingkungan tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu efek positif dan efek negatif yang akan diterima pada saat menggunakan media internet. Karena itu dibutuhkan kesadaran dan komitmen dalam mengatur penggunaan media dalam hal ini media internet dengan cara sebagai berikut :
  - a. Pelaksanaan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) yang lebih serius dilakukan pemerintah sehingga dapat berperan mengurangi dampak atau efek penggunaan media.
  - b. Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional sebaiknya melakukan kerjasama dengan instansi atau lembaga yang terkait dengan media serta sekolah dan lembaga pendidikan dengan mengembangkan pelatihan mengenai internet bagi para peserta didik dengan harapan agar mereka memiliki

keterampilan, dengan tujuan pada pembentukan masyarakat yang cerdas, yaitu mengetahui, memahami dan mampu menganalisis.

2. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sebaiknya melakukan pembinaan karakter yang terintegrasi kedalam semua mata pelajaran dan dengan fokus pada sikap, nilai, kepercayaan atau keyakinan diri.
3. Penggunaan media internet dengan motif kreatif dan hiburan memiliki kontribusi terhadap upaya pembinaan karakter peserta didik di sekolah, sehingga perlu mengarahkan dan membimbing peserta didik agar dapat lebih bijaksana dalam penggunaan internet. Guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) mempunyai tugas menanamkan nilai moral kepada peserta didik agar dapat menyadari bahwa perkembangan teknologi, dalam hal ini media internet itu harus dimanfaatkan untuk hal yang baik dan positif. Selain itu perlu dikembangkan lanjutkan oleh guru pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran multimedia berbasis nilai, atau dengan pemberian tugas yang bersifat kontekstual.
4. Penelitian ini masih memiliki kekurangan-kekurangan diantaranya dalam fokus permasalahan, sampel penelitian yang belum mencakup sekolah semua sekolah yang ada di kota Bandung baik swasta maupun negeri, dalam pengumpulan data melalui angket masih terdapat kekurangan diantaranya dalam menjawab pertanyaan angket para responden seperti yang tidak serius dan terkesan malu-malu. Peneliti berharap agar kedepan peneliti lain dapat mengkaji lebih jauh dari apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini agar pada akhirnya kajian di bidang

ini diharapkan lebih menarik dan lengkap. Beberapa aspek kajian yang dapat diteliti lebih jauh antara lain adalah :

- a. Motif penggunaan media internet yang diteliti hanya penggunaan media internet dengan motif kreatif dan penggunaan media internet dengan motif hiburan terhadap karakter peserta didik, sehingga kedepan perlu di teliti motif lainnya seperti Motif Integrasi dan Interaksi Sosial (*Personal Relationship*).
- b. Penelitian belum menjangkau sampel sekolah swasta, dan Sekolah Menengah Kejuruan serta belum membandingkan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

